

*File - EARN & PA* *KE*  
B 56 725  
*Arif*  
*20*

**ANALISIS PENGARUH BETA, UKURAN PERUSAHAAN,  
DEBT RATIO, DAN PRICE EARNING RATIO TERHADAP  
PENDAPATAN SAHAM MANUFAKTUR  
STUDI DI BURSA EFEK JAKARTA**

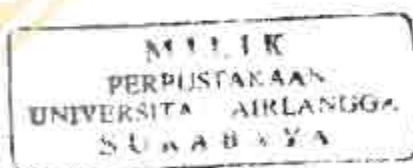
**SKRIPSI**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN MANAJEMEN**



**DIAJUKAN OLEH**

**ZAINUL ARIFIN  
No. Pokok : 049514944**



**KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2001**

**SKRIPSI**

**ANALISIS PENGARUH BETA, UKURAN PERUSAHAAN,  
DEBT RATIO, DAN PRICE EARNING RATIO TERHADAP  
PENDAPATAN SAHAM MANUFAKTUR  
STUDI DI BURSA EFEK JAKARTA**

**DIAJUKAN OLEH  
ZAINUL ARIEFIN  
NO. POKOK : 049514944**

**TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH**

**DOSEN PEMBIMBING,**

  
**Drs. Ec. DJONI BUDIARDJO, M.Si**

**TANGGAL...21-1-03**

**KETUA PROGRAM STUDI,**

  
**DR. H. AMIRUDDIN UMAR, SE**

**TANGGAL...22-1-03**

**MILIK  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**

SKRIPSI TELAH SELESAI DAN SIAP UNTUK DIUJI

SURABAYA, 24 SEPTEMBER 2001



Drs. Ec. DJOXI BUDIARJO, M.Si.

## ABSTRAKSI

Investasi dalam bentuk saham merupakan salah satu alternatif investasi keuangan yang tersedia di Bursa Efek Jakarta. Pihak perusahaan (emiten) akan memperoleh suatu sumber dana tambahan yang diperlukan untuk kelancaran kegiatan operasi perusahaan. Pada sisi yang lain, investor saham juga menginginkan imbalan atas investasi yang berupa capital gain dan dividen.

Pendapatan saham yang diharapkan investor tidak terlepas dari risiko. Risiko yang relevan untuk diperhitungkan dalam suatu investasi saham adalah risiko sistematis (beta).

Perubahan kondisi perekonomian seperti inflasi dan resesi dapat menyebabkan terjadinya perubahan pada pendapatan pasar saham, sehingga keadaan ini akan berpengaruh terhadap pendapatan saham individual. Dengan adanya perubahan tersebut menyebabkan peranan beta menjadi penting untuk digunakan sebagai indikator pendapatan saham yang diharapkan.

Tetapi, banyak penelitian yang menjelaskan bahwa pendapatan saham tidak cukup hanya dijelaskan oleh nilai beta saham. Artinya, untuk melakukan investasi saham harus mempertimbangkan berbagai faktor lain (selain beta) yang diperkirakan dapat mempengaruhi pendapatan saham yang diharapkan investor.

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui pengaruh beta, ukuran perusahaan, *debt ratio*, dan *price earning ratio* terhadap pendapatan saham yang diperoleh investor. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan variabel tergantung pendapatan saham. Data yang digunakan meliputi 40 perusahaan manufaktur yang *go public* sebelum tahun 1992 dan masih tercatat di Bursa Efek Jakarta pada tahun 1997.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara individual, beta, ukuran perusahaan, dan *price earning ratio* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan saham, sedangkan *debt ratio* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan. Sedangkan secara simultan, beta, ukuran perusahaan, *debt ratio*, dan *price earning ratio* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan saham. Besarnya koefisien determinasi yaitu 42,1%. Ini berarti masih terdapat variabel lain di luar beta, ukuran perusahaan, *debt ratio*, dan *price earning ratio* yang mempengaruhi pendapatan saham.